

## KAJIAN PENGELOLAAN SAMPAH DI RUMAH SAKIT X CILEGON

EDWINA LEONITA PYOPYASH – 25010112140156

(2019 - Skripsi)

Pembangunan kesehatan perlu dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Rumah sakit dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan menghasilkan berbagai macam limbah. Jika tidak diolah dengan benar, maka limbah yang dihasilkan oleh kegiatan rumah sakit dapat mencemari lingkungan. Rumah Sakit X merupakan rumah sakit umum swasta dengan berbagai fasilitas kesehatan setara dengan kelas B. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji pengelolaan sampah di Rumah Sakit X. Jenis penelitian adalah observasional dengan metode pendekatan, *cross sectional*. Populasinya, pengambil kebijakan, petugas pengelola sampah serta seluruh pasien dan pengunjung. Sampel berjumlah 27 terdiri dari 1 Sanitarian, 15 petugas pengelola sampah, 1 penanggungjawab limbah medis dan 10 pengunjung. Hasil penelitian di Rumah Sakit X menunjukkan bahwa sampah medis yang dihasilkan sebesar 106,79 kg/hari. Sementara untuk sampah non medis sebesar 370,03 kg/hari. Berdasarkan aspek pengelolaan sampah, sebagian besar masih belum memenuhi persyaratan karena belum sesuai dengan standar yang ada dan pengawasan dari pihak rumah sakit serta pihak ketiga berizin masih kurang. Berdasarkan hasil penilaian pengelolaan sampah menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit memperoleh nilai sebesar 80% untuk sampah medis di mana sudah memenuhi syarat dan untuk pengelolaan sampah non medis belum memenuhi syarat karena memiliki nilai 70% dari total nilai seharusnya 100%. Indikator hasil pengelolaan sampah yaitu tidak semua sampah terkelola setiap harinya, kepadatan alat di TPS perlu dilakukan pengendalian karena telah melewati baku mutu sehingga kurang aman bagi kesehatan.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Sampah, Rumah Sakit X Cilegon